

welcome to surabaya

BISNIS KREATIF T-SHIRT DESIGN, DARI SURABAYA MENUJU SAN FRANCISCO ?

Oleh : Ricky, S.E, M.R.E., CFP *)



Pameran industri kreatif di Surabaya bulan November 2011 menunjukkan adanya kemandirian dan potensi dari 60 menjadi 90. Hal ini adalah indikator yang nyata perkembangan bisnis kreatif di Kota Pahlawan. Salah satu jejaknya, bisnis kreatif membuka perkembangan pasar bahwa industri fashion nasional di tahun 2011 diperkirakan sudah mencapai Rp 70 Triliun.

Sebelum masuk lebih lanjut kepada prospek ke depan, selangkah kita memisalkan sekilas penyebab perkembangan industri kreatif. Globalisasi yang dibarengi oleh kemajuan ekspansi dan inovasi manusia telah menyebabkan kemajuan teknologi yang pada akhirnya membuka setiap peluang untuk lebih lanjut di dalam perdagangan internasional. Secara sederhana ketiga hal tersebut memungkinkan terciptanya yang disebut dengan global idea circulation.

Hari ini jika kita "gojek" T-Shirt Design Business, Peluang kreatif di Surabaya akan mendapatkan

sebuah langkah lebih lebar dengan bisnis T-Shirt Design dari pebisnis di luar negeri. Faktor ke dua adalah semakin banyaknya program Start Up di bidang desain, bahkan spesifik seperti fashion design. Secara sederhana konsep kita-ciptakan-peluang-dari-tanah yang sangat gamblang. Di mana peluangnya?

Persiapan persiapan tersebut dapat dirangkum ke dalam tiga kata kunci, business mindset, managerial capacity dan multinationallization. Business mindset selangkah meredakan pebisnis kreatif bahwa bisnis desain adalah anugerah yang datang untuk sebuah tanggung jawab, tanggung jawab menjadi pebisnis atau bahkan business leader. Mindset ini akan mempengaruhi pebisnis untuk menerima fakta riil dan kompleksitas visi internasional sebuah bisnis. Pebisnis T-Shirt Design harus memastikan perlindungan HAKI, kualitas produk, penyediaan pasar, mengelola pegawai dan rekanan, mengelola aliran kas serta menghadapi persaingan. Rayakan aspek panggilan di dalam business mindset akan membentuk ketangguhan mentalis untuk memulai

dengan tenaga berbagai kesulitan manajemen di dalam berbisnis. Kompleksitas ini harus juga menjadi salah satu yang dapat dipercayakan oleh para pebisnis kreatif di dalam mengembangkan kreatifitas mereka.

Itu yang menuntut diandungkan dengan kapasitas managerial yang mampu akan melaksanakan pebisnis kota Surabaya untuk bersaing dengan pebisnis dari Inggris, Hong Kong maupun San Francisco. Di sini, pebisnis harus siap memasuki cakupan yang lebih kompleks, multi-nasionalization. Pebisnis dengan kaliber "multi-nationalization" tidak jadi dalam sehari, mesti harus mengikuti program pendidikan baik formal maupun informal, dan alangkah indahnya jika setiap langkah mereka dapat diwariskan untuk menjadi pelajaran bagi generasi ke generasi bahwa sangat mungkin Kaca anek Surabaya dipukul dengan banggo oleh anek San Francisco.

Lecturer and Business
Consultant,
International Business
Management Program
Peto Christian University,
Surabaya.